

PENGARUH TUNJANGAN FUNGSIONAL PUSTAKAWAN DAN BATAS USIA PENSIUN YANG LEBIH TINGGI TERHADAP MOTIVASI PETUGAS PERPUSTAKAAN DI LINGKUNGAN UGM UNTUK MENJADI PUSTAKAWAN

Oleh : Ismulyana*

INTISARI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan di lapangan bahwa masih banyak petugas perpustakaan yang belum menjadi pejabat fungsional pustakawan. Jika tunjangan fungsional pustakawan dan batas usia pensiun yang lebih tinggi dianggap bernilai lebih, tentu saja para petugas perpustakaan akan termotivasi untuk menjadi pustakawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tunjangan fungsional pustakawan dan batas usia pensiun yang lebih tinggi mempunyai pengaruh terhadap motivasi petugas perpustakaan untuk menjadi pejabat fungsional pustakawan. Untuk mencapai tujuan tersebut penulis mengadakan penelitian terhadap para petugas perpustakaan di lingkungan UGM.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai dengan pendekatan kuantitatif. Data yang dihasilkan dapat dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Jika ditinjau dari segi analisis datanya penelitian ini adalah penelitian korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah Regresi Ganda, Korelasi Ganda dan Uji F. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dari hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan positif antara tunjangan fungsional pustakawan dan batas usia pensiun yang lebih tinggi terhadap motivasi untuk menjadi pustakawan. Hal ini dibuktikan oleh nilai probabilitas signifikansi atau *p-value* sebesar 0,000 hasil dari Uji F. Sehingga hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan ada pengaruh positif antara tunjangan fungsional pustakawan dan batas usia pensiun yang lebih tinggi terhadap motivasi untuk menjadi pustakawan terbukti atau dapat diterima. Namun demikian besarnya pengaruh kedua variabel independen terhadap variabel dependen tersebut tergolong rendah.

Hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai koefisien determinasi *adjusted R2* sebesar 0,356.

Meskipun demikian masih dipandang perlu adanya penelitian lanjutan dengan mengambil variabel lain yang diharapkan dapat mengungkap motivasi petugas perpustakaan untuk menjadi pejabat fungsional pustakawan.

Kata kunci: Tunjangan fungsional pustakawan, batas usia pensiun, motivasi menjadi pustakawan

*) Pustakawan UGM

1.1. LATAR BELAKANG

Pada tahun 1988 dikeluarkan Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (MENPAN) Nomor 18 Tahun 1988 tentang Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya, yang kemudian dilengkapi dengan Surat Edaran Bersama (SEB) antara Kepala Perpustakaan Nasional RI dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 53649/MPK/1998 dan Nomor 15/SE/1998.

Dengan menduduki jabatan fungsional pustakawan, maka seorang pustakawan akan mendapatkan tunjangan fungsional pustakawan dan batas usia pensiun menjadi 60 atau 65 tahun dari semula yang hanya 56 tahun bagi pegawai non jabatan fungsional. Namun pada kenyataannya masih banyak petugas perpustakaan yang belum menjadi pejabat

fungsional pustakawan. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk meneliti tentang "Pengaruh Tunjangan Fungsional Pustakawan dan Batas Usia Pensiun Yang Lebih Tinggi terhadap motivasi Petugas Perpustakaan di Lingkungan Perpustakaan UGM Untuk Menjadi Pustakawan".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh antara tunjangan fungsional pustakawan dan batas usia pensiun yang lebih tinggi terhadap motivasi petugas perpustakaan di lingkungan UGM untuk menjadi pustakawan.
- b. Seberapa besar pengaruh tunjangan fungsional

pustakawan dan batas usia pensiun yang lebih tinggi terhadap motivasi petugas perpustakaan di lingkungan UGM untuk menjadi pustakawan.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara tunjangan fungsional pustakawan dan batas usia pensiun yang lebih tinggi terhadap motivasi petugas perpustakaan di lingkungan UGM untuk menjadi pustakawan.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pengaruh tunjangan fungsional pustakawan dan batas usia pensiun yang lebih tinggi dihubungkan dengan motivasi untuk menjadi pustakawan
- b. Sebagai masukan bagi pimpinan Perpustakaan UGM dalam menerapkan peraturan tentang Jabatan Fungsional Pustakawan yang dirasa masih kurang memberikan harapan yang lebih baik bagi pustakawan.
- c. Sebagai bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut tentang masalah kepastakawanan di Indonesia.

1.5. Hipotesis

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan rumusan masalah tersebut di atas, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

- a. Ada pengaruh positif antara tunjangan fungsional pustakawan dan batas usia pensiun (BUP) yang lebih tinggi terhadap motivasi untuk menjadi pustakawan.
- b. Tunjangan fungsional pustakawan lebih punya pengaruh yang signifikan terhadap motivasi petugas perpustakaan di lingkungan UGM untuk menjadi pustakawan.

2.1. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian dengan tema yang sejenis yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini, antara lain:

Endang Widyastuti pada tahun 1991 mengadakan penelitian terhadap karyawan PT Gunatex

Pekalongan, dengan judul Hubungan Antara Kepuasan Terhadap Kompensasi dengan Minat untuk Pindah Kerja. Hasil penelitian disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kepuasan terhadap kompensasi, akan semakin rendah niat untuk pindah kerja

Yusriyati Nur Farida pada tahun 2003 melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Job Insecurity* dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja". Penelitian ini dilakukan terhadap karyawan Pertamina se-Jawa Tengah dan DIY yang berjumlah 2.422 orang. Dari penelitian ini ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan negatif antara *job insecurity* terhadap kepuasan kerja, pengaruh yang positif antara kompensasi dengan kepuasan kerja dan pengaruh yang signifikan negatif antara kompensasi dengan *job insecurity*.

Khoerunikhmah pada tahun 2007 mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Tunjangan Jabatan Fungsional Pustakawan Terhadap prestasi Kerja Pustakawan pada Badan Perpustakaan Daerah Propinsi DIY. Penelitian yang dilakukan terhadap pustakawan di Badan Perpustakaan Daerah DIY ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tunjangan jabatan fungsional pustakawan dengan prestasi kerja pustakawan. Artinya terdapat pengaruh yang substansial antara tunjangan jabatan fungsional pustakawan dengan prestasi kerja pustakawan.

Dari beberapa tinjauan pustaka di atas tampak bahwa penelitian yang akan kami lakukan ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini bermaksud untuk mengungkap tentang pengaruh tunjangan jabatan fungsional pustakawan dan batas usia pensiun yang lebih tinggi terhadap motivasi untuk menjadi pustakawan bagi petugas perpustakaan di lingkungan UGM.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Jabatan Fungsional Pustakawan

Menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 132/KEP/M.PAN/12/2002, yang dimaksud dengan Pejabat Fungsional Pustakawan yang selanjutnya disebut pustakawan adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggungjawab, dan wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan kepastakawanan pada unit-unit perpustakaan, dokumentasi dan informasi instansi pemerintah dan atau unit-unit tertentu lainnya.

2.2.2. Tunjangan Jabatan Fungsional Pustakawan

Menurut Peraturan Presiden No. 47 Tahun 2007, yang dimaksud dengan tunjangan jabatan fungsional pustakawan, yang selanjutnya disebut dengan tunjangan pustakawan adalah tunjangan jabatan fungsional yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil yang diangkat dan ditugaskan secara penuh dalam jabatan fungsional pustakawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2.2.3. Batas Usia Pensiun (BUP)

Yang dimaksud dengan batas usia pensiun (BUP) adalah batas berakhirnya masa dinas seseorang sebagai pegawai negeri sipil (PNS). Sedangkan menurut Rasimin (1995), masa pensiun adalah masa putusannya hubungan kerja antara karyawan dengan organisasi tempat kerja, pada saat karyawan sudah mencapai usia maksimal.

2.2.4. Motivasi Untuk Menjadi Pustakawan

Menurut Vroom (1964:29) motivasi merupakan akibat dari suatu hasil yang ingin dicapai oleh seseorang dan perkiraan orang yang bersangkutan bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkannya itu. Artinya, jika seseorang sangat menginginkan sesuatu dan terbuka kesempatan untuk memperolehnya, maka yang bersangkutan akan berupaya untuk mendapatkannya

Dalam penelitian ini, motivasi didefinisikan sebagai suatu dorongan pada diri seseorang petugas perpustakaan untuk beralih jalur (masuk) ke dalam jabatan fungsional pustakawan.

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan membagikan angket atau kuesioner kepada responden.

3.2. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah para petugas perpustakaan (pustakawan dan non pustakawan) di lingkungan UGM.

Sedangkan yang menjadi obyek penelitian adalah pengaruh tunjangan fungsional pustakawan dan batas usia pensiun yang lebih tinggi terhadap motivasi petugas perpustakaan di lingkungan UGM untuk menjadi pustakawan.

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di lingkungan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Sedangkan waktu pelaksanaannya adalah tanggal 31 Juli s.d 21 Agustus 2008.

3.4. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian survei, yaitu penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Ditinjau dari segi analisis datanya, penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian korelasi. Yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam hal ini untuk menganalisis bagaimana pengaruh tunjangan fungsional pustakawan dan batas usia pensiun yang lebih tinggi terhadap motivasi untuk menjadi pustakawan.

Apabila ditinjau dari jenis datanyamaka penelitian ini, termasuk penelitian kuantitatif. Karena data yang semula berupa pernyataan atau pendapat kemudian diubah menjadi angka dengan menggunakan Skala Likert.

3.5. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh petugas perpustakaan di lingkungan UGM yang berjumlah 118 orang.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh atau mengambil seluruh populasi yang ada.

3.6. Variabel Penelitian.

Dalam penelitian ini ada dua variabel pengaruh dan satu variabel terpengaruh, yaitu:

- 1). Tunjangan jabatan fungsional pustakawan sebagai variabel pengaruh (*independent variable*) pertama yang diberi notasi (X1),
- 2). Batas usia pensiun yang lebih tinggi sebagai variabel pengaruh (*independent variable*) kedua yang diberi notasi (X2);
- 3). Motivasi untuk menjadi pustakawan sebagai variabel terpengaruh (*dependent variable*) diberi notasi Y.

3.8. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membagikan angket terhadap para petugas perpustakaan di lingkungan UGM.

3.9. Metode Analisis Data

3.9.1. Langkah-langkah Analisis Data

- a. Persiapan
- b. Tabulasi

3.9.2. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen mampu mengukur apa yang diinginkan oleh peneliti.

Untuk menguji validitas alat ukur, penulis menggunakan analisis butir, yaitu setiap butir dikorelasikan dengan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X, dan skor total dipandang sebagai nilai Y. Rumus yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dari Pearson

3.9.3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen penelitian dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data yang baik. Untuk mengukur uji reliabilitas digunakan teknik Alpha Cronbach.

3.9.4. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang telah dibuat, maka dapat diuji dengan menggunakan beberapa cara sebagai berikut :

3.9.4.1. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predaktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) (Sugiyono, 2007: 275).

3.9.4.2. Analisis Korelasi Parsial

Korelasi parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dengan cara salah satu variabel independennya dibuat tetap/dikendalikan (Sugiyono, 2007 :235).

3.9.4.3. Analisis Korelasi Ganda

Korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen atau lebih secara bersama-sama dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2007:231).

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap Y digunakan Uji F (Sugiyono, 2007:235).

4. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Sebelum angket diberikan kepada responden yang sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk memastikan validitas dan reliabilitas alat ukur. Untuk menghitung indeks validitas dan reliabilitas alat ukur digunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dan rumus Alpha.

4.2.1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini untuk mengukur validitas digunakan uji korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk.

Dari hasil uji validitas dapat diketahui bahwa variabel angket penelitian yang meliputi: 11 variabel tunjangan fungsional pustakawan, 6 variabel batas usia pensiun dan 10 variabel motivasi untuk menjadi pustakawan semuanya adalah valid. Hal ini dapat dibuktikan dari besarnya nilai *r-hitung* dari masing-masing variabel ternyata kesemuanya lebih besar dari nilai *r-tabel*.

4.2.2. Uji Reliabilitas

Dari uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* untuk semua variabel bernilai lebih besar dari 0,6. Menurut kriteria Nunally (Ghozali, 2005:44), apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka dapat dikatakan *reliabel*. Dengan demikian seluruh kuesioner variabel penelitian ini telah lolos Uji Reliabilitas.

4.3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli sampai dengan tanggal 21 Agustus 2008. Adapun lokasinya adalah di Perpustakaan UGM Unit I dan Unit II, serta beberapa perpustakaan fakultas di bawah naungan Perpustakaan UGM, yakni Perpustakaan Fakultas Isipol, Fakultas Kehutanan, Fakultas Psikologi dan Fakultas Kedokteran. Dipilihnya beberapa perpustakaan fakultas tersebut atas

pertimbangan karena jumlah petugas perpustakaan banyak, sehingga menghemat tenaga dan waktu.

4.4. Uji Hipotesis

4.4.1 Uji-t (Uji Signifikansi Individual)

Uji t digunakan untuk menguji adanya pengaruh variabel tunjangan fungsional pustakawan dan batas usia pensiun (independen) secara sendiri-sendiri terhadap variabel motivasi untuk menjadi pustakawan (dependen).

Dari hasil Uji-T menunjukkan bahwa variabel tunjangan jabatan fungsional pustakawan (X1) positif dan signifikan. Hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikansi atau *p-value* (X1) sebesar 0,007. Sedangkan variabel batas usia pensiun (X2) juga positif dan signifikan. Hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikansi atau *p-value* untuk X2 sebesar 0,000.

Hasil Uji-T tersebut juga menunjukkan bahwa variabel batas usia pensiun mempunyai pengaruh yang lebih signifikan jika dibandingkan dengan variabel tunjangan fungsional pustakawan. Hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikansi atau *p-value* variabel batas usia pensiun (0,000) yang berarti lebih kecil dari probabilitas signifikansi atau *p-value* tunjangan fungsional pustakawan (0,007).

4.4.2. Uji-F (Uji Simultan)

Pengujian pengaruh variabel tunjangan fungsional pustakawan dan batas usia pensiun menjadi pustakawan secara bersama-sama dilakukan dengan analisis regresi linier ganda.

Analisis regresi linier digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh variabel secara simultan, langkah selanjutnya digunakan uji statistik F.

Dari uji ANOVA atau F test didapat nilai *F hitung* sebesar 18,942 dengan nilai probabilitas signifikansi atau *p-value* sebesar 0,000. Karena probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel motivasi untuk menjadi pustakawan atau dapat dikatakan bahwa variabel tunjangan fungsional pustakawan dan batas usia pensiun secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel motivasi untuk menjadi pustakawan.

Sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan ada pengaruh positif antara tunjangan fungsional pustakawan dan batas usia pensiun yang lebih tinggi terhadap motivasi untuk menjadi pustakawan benar-

benar terbukti atau diterima.

4.4.3. Model Regresi

Persamaan regresi yang menggambarkan kondisi tersebut di atas dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = 5,877 + 0,346X_1 + 0,820X_2$$

Y = motivasi untuk menjadi pustakawan

X1 = tunjangan jabatan fungsional pustakawan

X2 = batas usia pensiun yang lebih tinggi

Konstanta sebesar 5,877 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka motivasi menjadi pustakawan mempunyai nilai 5,877 satuan. Artinya setiap perubahan variabel independen, maka konstanta akan berubah sejumlah 5,877 satuan.

4.4.4. Koefisien Determinasi dan Korelasi

Untuk mengukur seberapa jauh korelasi dan kemampuan variabel bebas dalam menerangkan atau mempengaruhi variabel terikat, digunakan uji korelasi *Product Moment* dari Pearsons dan uji koefisien determinasi dari harga *adjusted R2*.

Dari uji korelasi diketahui bahwa korelasi antara variabel tunjangan fungsional pustakawan dengan motivasi menjadi pustakawan mempunyai nilai korelasi sebesar 0,353 dengan nilai probabilitas signifikansi atau *p-value* 0,002, sedangkan korelasi antara variabel batas usia pensiun dengan motivasi untuk menjadi pustakawan didapatkan nilai korelasi sebesar 0,546 dengan nilai probabilitas signifikansi atau *p-value* sebesar 0,000. Sehingga kedua variabel penelitian tersebut sama-sama mempunyai korelasi yang positif dan signifikan.

Dari kedua variabel independen tersebut di atas, ternyata variabel batas usia pensiun mempunyai pengaruh yang lebih signifikan jika dibandingkan dengan variabel tunjangan fungsional pustakawan. Hal ini dapat dilihat nilai probabilitas atau *p-value* dari variabel batas usia pensiun sebesar 0,000, sedangkan nilai probabilitas atau *p-value* variabel tunjangan fungsional Pustakawan sebesar 0,002.

Sedangkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa besarnya *adjusted R2* adalah 0,356. Hal ini berarti bahwa variabel tunjangan fungsional pustakawan dan batas usia pensiun mempunyai pengaruh sebesar 35,6% terhadap variabel motivasi untuk menjadi pustakawan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

PENUTUP

5.1. Simpulan

Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis penelitian dapat diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Ada korelasi positif dan signifikan antara tunjangan fungsional pustakawan dan batas usia pensiun yang lebih tinggi terhadap motivasi untuk menjadi pustakawan bagi petugas perpustakaan di lingkungan UGM. Korelasi tersebut berlaku bagi kedua variabel independen baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Dengan demikian hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan ada pengaruh positif antara tunjangan fungsional pustakawan dan batas usia pensiun yang lebih tinggi terhadap motivasi untuk menjadi pustakawan terbukti kebenarannya atau diterima.
2. Pemberian tunjangan fungsional pustakawan dan batas usia pensiun yang lebih tinggi bagi pejabat fungsional pustakawan ternyata hanya memberikan pengaruh sebesar 35,6 % untuk memotivasi petugas perpustakaan menjadi pustakawan. Sehingga pengaruh kedua variabel independen tersebut tergolong rendah.
3. Variabel batas usia pensiun ternyata punya pengaruh yang lebih signifikan jika dibandingkan dengan variabel tunjangan fungsional pustakawan. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan tunjangan fungsional pustakawan punya pengaruh yang lebih signifikan, tidak terbukti kebenarannya atau ditolak.
4. Sebagian besar pustakawan di lingkungan UGM menganggap besarnya tunjangan fungsional pustakawan yang mereka terima masih terlalu kecil dan belum sesuai dengan beban tugas yang harus mereka kerjakan.

5.2. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian dan pengamatan terhadap para petugas perpustakaan di lingkungan Perpustakaan UGM, penulis mempunyai beberapa saran sebagai berikut :

1. Perlunya peninjauan kembali terhadap peraturan pemerintah yang mengatur tentang tunjangan fungsional pustakawan. Karena besarnya tunjangan fungsional pustakawan dan tunjangan fungsional umum yang diberikan selama ini tidak terpaut banyak. Padahal bobot pekerjaan pejabat fungsional pustakawan jauh lebih berat jika

dibandingkan dengan pejabat non fungsional.

2. Perlu adanya uang insentif dari Perpustakaan UGM terhadap para petugas perpustakaan, sehingga profesi mereka dihargai sesuai dengan bobot pekerjaan yang mereka lakukan.
3. Perlu diadakan penelitian lanjutan yang mengambil variabel lain yang diharapkan dapat mengungkapkan motivasi karyawan atau petugas perpustakaan untuk menjadi pustakawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, Djamaludin. 2002. *Teknik Penyusunan Skala Pengukur*. Yogyakarta: Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan, Universitas Gadjah Mada.
- Affandi, M. Joko. 1985. *"Motivasi Yang Mendasari Niat Untuk Bertransmigrasi: Suatu Studi Kasus di Kabupaten Jembrana"*. (Tesis) Fakultas Pasca Sarjana UGM Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi ke-4. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farida, Yusriyati Nur. 2003. *"Pengaruh Job Insecurity dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja"*, Empirika Vol. 16 No. 1
- Gerungan, W.A. 1983. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Eresco.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariabel dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N. 2003. *Basic Econometrics*. 3rd Edition. McGraw-Hill International
- Hadi, Sutrisno. 1983. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada.
- 1991. *Metodologi Research*. Jilid I. Yogyakarta: Andi Offset.
- 1991. *Metodologi Research*. Jilid II. Yogyakarta: Andi Offset
- Hermawan S., Rachman dan Zulfikar Zen. 2006. *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hidayatun, Ninik. 2000. *Hubungan antara Motivasi Kerja dan Kompensasi dengan Kepuasan Kerja*

- Karyawan Bagian Produksi Departemen Spining P.T. Primisima Medari Sleman Yogyakarta.* (Skripsi) Prodi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
- Indonesia. 2007. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2007 tentang Tunjangan Jabatan Fungsional Pustakawan.
- Indonesia. 2007. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Jakarta.
- Indonesia. Kantor Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (Menpan). 1988. Keputusan Menpan Nomor 18 Tahun 1988 tentang Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya. Jakarta.
- Indonesia. Kantor Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (Menpan). 2002. Keputusan Menpan Nomor 132/KEP/M.PAN/12/ 2002 tentang Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya. Jakarta.
- Indonesia. 2006. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tunjangan Jabatan Fungsional Arsiparis dan Pustakawan.
- Koerunikmah. 2007. *"Pengaruh Tunjangan Jabatan Fungsional Pustakawan Terhadap Prestasi Kerja Pustakawan pada Badan Perpustakaan Daerah Propinsi DIY"*. (Skripsi) Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Koswara (ed.). 1998. *Dinamika Informasi Dalam Era Global*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kusumo, Saeri Tri. 1987. *Psiko Diagnostik*. Yogyakarta: SGPLB Negeri Yogyakarta
- Machfoedz, Mas'ud. 1998. "Survei Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 13 No. 4
- Mantra, Ida Bagoes. 2004. *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maslow, Abraham H. 1970. *Motivation and Personality*. 2nd edition. New York: Harper and Row Publisher.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Permana, Maman. 2003. *"Faktor-faktor Penghambat Pustakawan Departemen Pertanian Dalam Memperoleh Angka Kredit"*. Dalam *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, Vol.12, Nomor 1
- Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi*. Jakarta: JIP-FSUI.
- Rasimin. 1995. "Mengubah Tantangan Menjadi Peluang", makalah dalam Kursus Prapensiun Pegawai Pimpinan PT. Arun NGL. CO. di Pusat Penelitian Kependudukan UGM Yogyakarta, 11-17 September
- Riduwan. 2006. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta
- Siagian, Sondang P. 1995. *Teori motivasi dan Aplikasinya*. Cet. Ke-2. Jakarta: Rineka Cipta
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi (editor). 1989. *Metode Penelitian Survei*. Edisi Revisi. Jakarta: LP3ES
- Sudarsono, Blasius. 2006. *Antologi Kepustakawanan Indonesia*. Editor Joko Santoso.
- Saputro, Romi Febriyanto. 2006. *"Menjadi Pustakawan, Mengapa Takut?"*. Dalam http://gubug.sabda.org/menjadi_pustakawan_mengapa_takut, tanggal 16 Januari 2008, pukul 09.40 wib
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung :Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 1998. *"Pustakawan Sebagai Profesional Informasi Modern: Tantangan dan Peluang"*, dalam Koswara (ed.), *Dinamika Informasi Dalam Era Global*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hlm. 239-265
- Surachmad, Winarno. 1990. *Dasar dan Teknik Research*. Bandung: Tarsito.
- Tayibnapi, Burhannudin A. 1994. *Administrasi Kepegawaian: Suatu Tinjauan Analitik*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Vroom, Victor H. 1964. *Work and Motivation*. New York: John Wiley and Sons
- Widyastuti, Endang. 1991. *"Hubungan Antara Kepuasan Terhadap Kompensasi dengan Niat Untuk Pindah Kerja"*. (Skripsi) Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

* Pustakawan UGM ditugaskan Perpustakaan Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan UGM